

## Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Healthcare Tahun 2020–2023

Adila Sari, Nayla Nurul Putri, Pricillia Deborah Valentine,  
Fitri Yani Panggabean

Fakultas Sosial dan Sains Universitas Pembangunan Panca Budi

Email: [naylaoppo2233@gmail.com](mailto:naylaoppo2233@gmail.com)

### Abstract

*This study aims to evaluate the impact of liquidity, solvency and activity on profitability in healthcare sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2020-2023. The method used in this research is a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The sample consisted of 15 companies selected through purposive sampling, which resulted in 45 observation data. The independent variables in this study are liquidity, solvency, and activity while the dependent variable is profitability. The research findings show that liquidity and activity have a positive and significant effect on profitability, while solvency does not show a significant effect. The simultaneous test shows that the three variables as a whole have a significant effect on profitability, with a coefficient of determination of 52.4%. This means that more than half of the changes in profitability can be explained by the combination of the three financial ratios. These results imply that companies should maintain efficiency in asset utilisation and liquidity stability to increase profitability.*

**Keywords :** *Liquidity, Solvency, Activity, Profitability, Healthcare Company*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak likuiditas, solvabilitas dan aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor healthcare yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda. Sampel terdiri dari 15 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*, yang menghasilkan 45 data observasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas. Temuan penelitian menunjukkan bahwa likuiditas dan aktivitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Uji simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap

profitabilitas, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 52,4%. Ini berarti bahwa lebih dari separuh perubahan dalam profitabilitas bisa dijelaskan oleh gabungan dari ketiga rasio keuangan tersebut. Hasil ini memberikan implikasi bahwa perusahaan sebaiknya mempertahankan efisiensi dalam penggunaan asset dan stabilitas likuiditas untuk meningkatkan profitabilitas.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, Perusahaan Healthcare*

## **Pendahuluan**

Perusahaan sektor kesehatan memiliki peran vital dalam pembangunan sosial dan ekonomi, terutama dalam menjaga dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan, sektor ini menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Kontan (2022) melaporkan bahwa berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI), sejak awal tahun 2022, Indeks Sektor Kesehatan terus bergerak di zona hijau. Pertumbuhan ini tidak terlepas dari dampak pandemi yang mendorong permintaan terhadap produk dan layanan kesehatan, seperti obat-obatan dan alat kesehatan, serta meningkatnya minat investor untuk berinvestasi di sektor ini sebagai bentuk prospek jangka panjang yang menjanjikan (Dwiwahyu & Lisna, 2024)

Namun, untuk memastikan bahwa investasi di sektor ini memberikan hasil yang optimal, penting bagi investor dan manajemen perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam hal profitabilitas. Profitabilitas merupakan indikator penting untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, yakni kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang baik mencerminkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan dalam industri.

Salah satu cara yang diterapkan untuk mengevaluasi performa keuangan sebuah perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan, yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, dan rasio aktivitas melalui laporan

keuangan. Laporan keuangan adalah salah satu cara untuk memberikan pertanggungjawaban tertulis mengenai kinerja keuangan yang telah diraih oleh sebuah entitas. Data yang terdapat dalam laporan ini sangat krusial karena akan dimanfaatkan oleh beragam pihak yang memiliki kepentingan (Panggabean, 2019). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban dalam jangka pendek, sedangkan solvabilitas memberikan gambaran mengenai struktur pendanaan serta risiko keuangan dalam jangka panjang. Di sisi lain, rasio aktivitas menggambarkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menciptakan pendapatan. Ketiga rasio ini saling terkait dengan profitabilitas dan dapat berfungsi sebagai alat bagi manajemen dalam membuat keputusan strategis untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan.

## Landasan Teori

### 1. Likuiditas

Rasio likuiditas menurut Mowen dan rekan-rekannya (2017) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini, likuiditas diwakili oleh *current ratio* (CR), yang dihitung dengan cara membagi aset lancar dengan utang lancar. Likuiditas yang diukur dengan CR menunjukkan sejauh mana kewajiban perusahaan ditanggung oleh aset lancar yang bisa dengan cepat diubah menjadi uang tunai (Zaen & Nur, 2024) "Jika *current ratio* perusahaan tinggi, maka para kreditur akan merasa lebih percaya, yang akan meningkatkan modal untuk kegiatan operasional serta memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. menyatakan bahwa *current ratio* berkontribusi terhadap profitabilitas ROE". Nilai aset juga dipengaruhi oleh tingkat likuiditasnya, yaitu seberapa mudah aset tersebut dapat dialihkan menjadi uang tunai dengan harga yang wajar di pasar. Mengingat bahwa investasi di saham sebuah perusahaan memiliki likuiditas yang lebih tinggi dibandingkan

investasi sejenis dalam kepemilikan individu atau kemitraan, hal ini dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan (Meilany Angreni et al., 2023).

## **2. Solvabilitas**

Rasio solvabilitas adalah ukuran yang memperlihatkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai melalui utang, yang berarti seberapa besar beban utang yang dipikul oleh perusahaan jika dibandingkan dengan asetnya (Rakasiwi, et al., 2021). Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya (Refiani et al., 2022). Kewajiban yang dimaksud adalah pinjaman yang wajib dilunasi oleh perusahaan. Solvabilitas dapat dihitung menggunakan rasio solvabilitas, yang membandingkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan utang yang harus dipikul. Apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang besar, hal ini dapat membuat investor ragu untuk berinvestasi, karena ada kemungkinan kebangkrutan yang lebih besar (Thaib & Dewantoro, 2017). Solvabilitas juga mencerminkan seberapa sehat struktur keuangan perusahaan dalam jangka waktu panjang dan menunjukkan apakah aset perusahaan cukup untuk menutup semua liabilitasnya jika seluruh aset tersebut dilikuidasi.

## **3. Aktivitas**

Menurut Hery (2020) rasio aktivitas merupakan ukuran yang menilai seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset yang ada, serta untuk mengevaluasi seberapa efisien sumber daya digunakan oleh perusahaan. Rasio ini berfungsi untuk menilai seberapa baik manajemen mengelola kegiatan perusahaan dan sering disebut sebagai rasio penggunaan aset, yang menilai seberapa efektif dan intensif aset dalam menciptakan penjualan.

Teori sinyal menjelaskan bahwa rasio aktivitas memberikan dampak positif terhadap nilai sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan, yang pada gilirannya akan meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini tentunya menjadi sinyal positif untuk para investor dan tertarik untuk menginvestasikan dana kepada perusahaan serta menaikkan nilai perusahaan (Widiyawati et al., 2021).

#### **4. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba yang diperoleh oleh perusahaan tentu memiliki satu tujuan, yaitu mendapatkan keuntungan dari manfaat yang ada. Perusahaan bisa menjalankan aktivitas untuk menjamin kesejahteraan hidupnya di masa mendatang. Profitabilitas adalah salah satu aspek yang mempengaruhi struktur modal sesuai dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan keuntungan melalui kegiatan usaha serta kebijakan yang diambil selama periode waktu tertentu.

Sehingga ditarik kesimpulan dimana profitabilitas merupakan keahlian perusahaan dalam mencapai keuntungan dalam upaya meningkatkan laba dan mengembangkan perusahaan terhadap suatu periode agar mengetahuinya sejauh mana dalam suatu perusahaan agar berjalan dengan baik sebab profitabilitas yang besar yang mana berpengaruh baik bagi perusahaan didalamnya (Valentine et al., 2025)

#### **Metode Penelitian**

##### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Dalam studi ini, data yang diperoleh adalah

data sekunder yang berbentuk *time series* atau urutan data tahunan. Data tersebut mencakup informasi mengenai likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Variabel yang tidak terikat dalam penelitian ini meliputi likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas, sementara variabel yang terikat adalah profitabilitas. Analisis dilakukan dengan metode uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji F (simultan) dan uji t (parsial).

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang diteliti mencakup 15 perusahaan yang bergerak di bidang kesehatan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive agar data yang dikumpulkan sesuai dengan tujuan penelitian ini. Pengambilan sampel secara *purposive* merupakan metode pengumpulan data yang memenuhi kriteria. Kriteria pengambilan sampelnya sebagai berikut :

1. Perusahaan *healthcare* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2020-2023.
3. Perusahaan memiliki data terkait likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Terdapat 19 perusahaan yang tidak memenuhi kriteria sampel dengan rincian 15 perusahaan memiliki tanggal pencatatan diatas tahun 2019; sehingga jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel adalah 15 perusahaan dengan 45 total data.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, Uji Asumsi Klasik, dan Pengujian Hipotesis melalui perangkat lunak pengolahan data yaitu SPSS Versi 23.

## Definisi Operasional Variabel

### Variabel Terikat

Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam waktu tertentu. Rasio profitabilitas berfungsi untuk menilai seberapa efisien Perusahaan dalam memperoleh laba jika dibandingkan dengan penjualan, asset, atau modal yang digunakan. Profitabilitas diukur dengan rumus:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### Variabel Bebas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan aset yang cepat diubah menjadi kas. Kondisi likuiditas yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi utang atau kewajiban yang akan segera jatuh tempo.

Likuiditas diukur dengan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}}$$

Solvabilitas adalah sebuah Perusahaan untuk memenuhi sebuah kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas mengindikasikan sejauh mana asset yang dimiliki Perusahaan bisa menutupi total utang yang ada, serta seberapa besar ketergantungan Perusahaan terhadap pinjaman. Solvabilitas diukur dengan rumus:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Aktivitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa efisien Perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menciptakan pendapatan. Rasio aktivitas mencerminkan seberapa baik perusahaan menjalankan operasi dengan mengelola aset yang ada.

Aktivitas diukur dengan rumus:

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda mengevaluasi pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Tujuannya adalah untuk memperkirakan seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen tersebut.

Persamaan regresi penelitian ini sebagai adalah:

$$ROA = a + b_1CR + b_2DER + b_3TATO + e$$

Rincian :

ROA = Return on Asset

CR = Current Ratio

DER = Debt to Equity Ratio

TATO = Total Asset Turnover

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3$  = koefisien regresi

e = error

### Hasil dan Pembahasan

#### Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah data residual dari model regresi terdistribusi secara normal. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

**Table 1. Hasil Uji Normalitas Data**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| N                                |                        | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|------------------------|-------------------------|
|                                  |                        | 45                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean                   | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation         | .05520437               |
| Most Extreme Differences         | Absolute               | .160                    |
|                                  | Positive               | .160                    |
|                                  | Negative               | -.086                   |
| Test Statistic                   |                        | .160                    |
|                                  | Asymp. Sig. (2-tailed) | .006c                   |

**Sumber :** Hasil olah Spss, menggunakan data dari BEI periode 2021-2024

Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) adalah sebesar 0.006. Karena nilai ini lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa residual tidak terdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas pada situasi di mana variabel bebas dalam model regresi memiliki korelasi yang kuat satu sama lain, yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam perhitungan koefisien regresi. Untuk menganalisis multikolinearitas, digunakan metrik Tolerance dan VIF.

**Table 2. Hasil Uji Multikolinieritas**

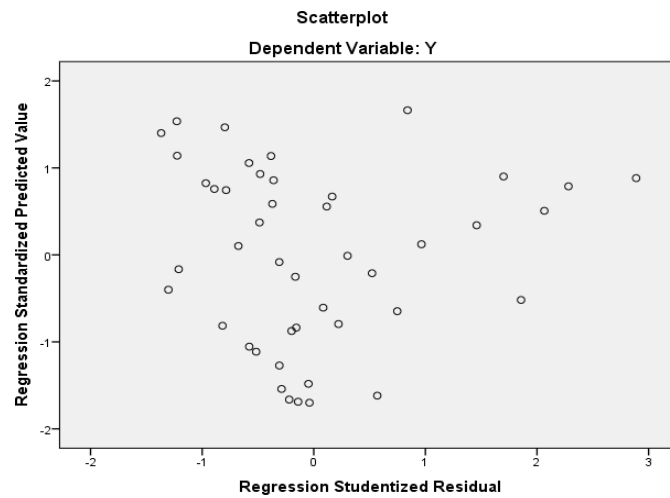
| Coefficients <sup>a</sup> |            | Collinearity Statistics |       |
|---------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model                     |            | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant) |                         |       |
|                           | X1         | .764                    | 1.308 |
|                           | X2         | .792                    | 1.263 |
|                           | X3         | .943                    | 1.060 |

**Sumber :** Hasil olah Spss, menggunakan data dari BEI periode 2021-2024

Dalam hasil analisis, nilai tolerance untuk X1, X2, dan X3 masing-masing adalah 0.764, 0.792, dan 0.943. Sementara nilai VIF-nya berturut-turut adalah 1.308, 1.263, dan 1.060. Karena tidak ada nilai tolerance yang berada di bawah 0.10 dan tidak ada nilai VIF yang melebihi angka 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas di antara variabel-variabel independen dalam model.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah salah satu pengujian dalam analisis regresi linear klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan varian residual antara satu observasi dengan observasi lainnya. Uji ini dapat dilihat melalui scatterplot, dimana asumsi dari pengujian ini dianggap terpenuhi jika data tersebar secara acak atau tidak teratur dan tidak terkonsentrasi pada area tertentu atau membentuk pola tertentu.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Sumber :** Hasil olah Spss, menggunakan data dari BEI periode 2021-2024

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa plot atau titik data yang ada tersebar dengan acak dan tidak membentuk suatu pola, maka dapat diambil keputusan bahwa data yang diuji tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada keterikatan atau keterkaitan antar residual pada periode ke periode lainnya, uji ini memiliki asumsi pengambilan keputusan melalui nilai Durbin Watson. Data dikatakan tidak terjadi autokorelasi apabila nilai  $dU < d < 4-dU$ .

**Table 3. Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .724 <sup>a</sup> | .524     | .489              | .05719                     | .983          |

**Sumber :** Hasil olah Spss, menggunakan data dari BEI periode 2021-2024

Diketahui pada penelitian ini nilai  $dU = 1.6662$ , nilai  $d = 0.983$  dan nilai  $4-dU = 2.3338$ . Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai  $dU < d < 4-dU$ ,

maka pada penelitian ini dapat diambil keputusan bahwa data residual tidak memiliki autokorelasi.

### Uji Parsial

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui dampak dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara terpisah. Berdasarkan temuan dari pengujian, variabel X1 menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.022, dengan t hitung mencapai 3.903 dan signifikansi 0.000. Begitu pula, X3 menunjukkan koefisien sebesar 0.093, dengan t hitung 3.803 dan signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih rendah dari 0.05, dapat disimpulkan bahwa X1 dan X3 memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap

Y. Sementara itu, variabel X2 memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0.005, dengan t hitung

-0.264 dan nilai signifikansi 0.793. Mengingat nilai signifikansi yang jauh di atas 0.05, X2 tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Y.

**Table 4. Hasil Uji Parsial**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |        |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)              | -.034                       | .028       |                           | -1.210 | .233 |
| X1                        | .022                        | .006       | .481                      | 3.903  | .000 |
| X2                        | -.005                       | .018       | -.032                     | -.264  | .793 |
| X3                        | .093                        | .024       | .422                      | 3.803  | .000 |

**Sumber :** Hasil olah Spss, menggunakan data dari BEI periode 2021-2024

## **Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Likuiditas berdampak positif terhadap keuntungan karena perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik cenderung dapat menjaga kelancaran operasionalnya.

Dengan memiliki likuiditas yang memadai, perusahaan dapat melunasi utang tepat waktu, menghindari sanksi, dan menjaga hubungan yang baik dengan pemasok serta kreditor, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian laba. Hasil ujian parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas memiliki koefisien positif sebesar 0,022 dengan nilai signifikansi 0,000. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin tinggi juga tingkat profitabilitasnya, dan pengaruh tersebut signifikan secara statistik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuliza & Dewita, 2018) dan (Cahyani & Sitohang, 2020) yang memiliki hasil penelitian bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

## **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, yang biasanya dinilai melalui rasio hutang terhadap modal (debt to equity ratio) atau perbandingan total hutang dengan total aset (debt ratio). Dampak solvabilitas terhadap profitabilitas dapat bersifat positif atau negatif, bergantung pada seberapa baik perusahaan mengelola tanggungan hutangnya. Menurut penelitian yang dilakukan, ketika variabel solvabilitas dilambangkan dengan  $X_2$ , hasil uji parsial menunjukkan bahwa pengaruhnya terhadap profitabilitas tidak signifikan. Koefisien regresi untuk  $X_2$  tercatat -0,005 dengan nilai signifikansi 0,793. Ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat hubungan negatif antara solvabilitas dan

profitabilitas (semakin besar utang, semakin kecil keuntungan), secara statistik pengaruh tersebut tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rizki, 2019) dan (Widayanti & Ph, 2019) yang memiliki hasil penelitian bahwa solvabilitas tidak berpengaruh nyata terhadap profitabilitas.

### **Pengaruh Aktivitas Terhadap Profitabilitas**

Aktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan aset yang dimilikinya untuk menciptakan penjualan atau pendapatan. Di antara rasio aktivitas yang sering digunakan untuk menilai efisiensi adalah total asset turnover (TATO), yang menunjukkan jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap unit aset. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, jika variabel aktivitas diwakili oleh X3, hasil analisis parsial menunjukkan bahwa aktivitas memberikan dampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,093 dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan kata lain, setiap kenaikan satu unit dalam rasio aktivitas akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,093 unit, dan pengaruh ini signifikan secara statistik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2015) dan (Ali et al., 2022) yang memiliki hasil penelitian bahwa aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

### **Uji Simultan**

Uji Simultan atau uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah variabel independent memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan, pengambilan Keputusan untuk uji F adalah apabila nilai sig. < 0,05.

**Table 5. Hasil Uji Simultan**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | .147           | 3  | .049        | 15.026 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | .134           | 41 | .003        |        |                   |
|                    | Total      | .282           | 44 |             |        |                   |

**Sumber :** Hasil olah Spss, menggunakan data dari BEI periode 2021-2024

**Table 6. Hasil Koefisien Determinasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square |
| 1                          | .724 <sup>a</sup> | .524     | .489              |

**Sumber :** Hasil olah Spss, menggunakan data dari BEI periode 2021-2024

### **Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas**

Dalam kajian ini, analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengevaluasi dampak likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas masing-masing diidentifikasi dengan simbol X1, X2, dan X3, sedangkan profitabilitas sebagai variabel yang tergantung diwakili oleh Y. Hasil dari pengujian simultan atau uji F yang tertera dalam tabel ANOVA menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena angka ini lebih kecil dibandingkan dengan taraf signifikansi 0,05, maka bisa disimpulkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas secara bersamaan. Ini berarti bahwa ketiga variabel independen tersebut memberikan kontribusi yang berarti dalam menjelaskan perubahan yang terjadi pada profitabilitas perusahaan. Di samping itu, nilai koefisien determinasi (R Square) tercatat sebesar 0,524, yang menunjukkan bahwa 52,4% variasi dalam profitabilitas dapat dijelaskan oleh kombinasi likuiditas,

solvabilitas, dan aktivitas.

## Simpulan

Berdasarkan kajian yang dilakukan terhadap perusahaan di bidang kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2020-2023, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara terpisah, likuiditas berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan. Ini menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan semakin efisien dalam memanfaatkan aset, maka keuntungan yang dapat diperoleh pun akan semakin besar. Di sisi lain, solvabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan bahwa jumlah utang jangka panjang perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Secara keseluruhan, ketiga variabel yaitu likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap profitabilitas, dengan kontribusi mencapai 52,4% terhadap variasi laba. Ini menandakan bahwa rasio-rasio keuangan tersebut secara kolektif memberikan penjelasan penting mengenai kinerja finansial perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan di sektor healthcare disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan likuiditas dan efisiensi dalam operasi sebagai langkah utama untuk meningkatkan profitabilitas.

## Daftar Pustaka

- Ali, F., Hasan, H., & Machmud, M. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada PDAM. *Amsir Management Journal*, 3(1), 60–77. <https://doi.org/10.56341/amj.v3i1.190>
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.

- Dewi, M. R. (2015). *LIKUIDITAS* 5.pdf. 4(8), 2350–2359.
- Dwiwahyu, G., & Lisna. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kurnia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13.
- Meilany Angreni, Gracia Lavenia Tampubolon, Malau, T. T., Handayani, R., Panggabean, F. Y., & Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan, North Sumatera, I. A. (2023). The Effect Of Liquidity, Profitability, And Solvency On Company Value. *The Effect Of Liquidity, Profitability, And Solvency On Company Value*, 1(5), 715–725. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v1i5.94>
- Panggabean, F. Y. (2019). Kinerja Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Dan Kota Di Sumatera Utara Berdasarkan Opini Audit. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2692>
- Rizki, M. S. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Pendekatan Structural Equation Modelling. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 94–101.
- Thaib, I., & Dewantoro, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Perbankan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(1), 25. <https://doi.org/10.56174/jrpma.v1i1.6>
- Valentine, P. D., Putri, N. N., Azlin, N., Lestari, I., Sari, M. N., Akuntansi, P. S., Sosial, F. I., & Author, C. (2025). *Analysis of the Effect Of Profitability of Asset Structure Asset Growth on Debt Policy in Health Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange*. 3(2), 416–423.
- Wahyuliza, S., & Dewita, N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, 3(2), 219. <https://doi.org/10.22216/benefita.v3i2.3173>
- Widayanti, H. M., & Ph, D. (2019). *Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )* Olewidayanti, H. M., & Ph, D. (2013). *Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ( BEI )* Oleh : Nidya Afrinda ( Fakultas Ekonomi Kampus Palembang , Universitas Sriwijaya ). 1–23.
- Widiyawati, S. L., Masyhad, & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas. *UBHARA Accounting Journal*, 1(1), 82–90.

Zaen, R. I., & Nur, D. I. (2024). Dampak Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas dengan Pertumbuhan Laba sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Sektor Healthcare yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(1), 9. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i1.1125>